PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA GELAR PELEPASAN SISWA PENERIMA BEASISWA ADEM TAHUN 2025

Wakil Bupati Sabu Raijua, Ir. Thobias Uly, M.Si, secara resmi membuka kegiatan Pelepasan Siswa Penerima Beasiswa Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) Tahun 2025 di Aula Kantor Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua. Acara ini dihadiri oleh Plt. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sabu Raijua, para Kepala UPTD SMP se-Kabupaten Sabu Raijua, Sekretaris Dinas, para Kabid dan staf Dinas Pendidikan, para orang tua siswa, serta 20 siswa penerima beasiswa ADEM tahun 2025.

Dalam laporan Plt. Kadis, disebutkan bahwa dari 42 siswa yang diajukan oleh berbagai SMP di Kabupaten Sabu Raijua, sebanyak 20 siswa dinyatakan lolos seleksi. Para siswa tersebut berasal dari tujuh SMP, yaitu:

1. SMPN 1 Sabu Barat (2 siswa)
2. SMPN 2 Sabu Barat (3 siswa)
3. SMPN 2 Liae (3 siswa)
4. SMPN Satap Eirobo (3 siswa)
5. SMPN 1 Hawu Mehara (3 siswa)
6. SMPN 2 Hawu Mehara (3 siswa)
7. SMPN 1 Sabu Timur (3 siswa)

Para siswa ini akan melanjutkan pendidikan menengah di 11 sekolah tujuan yang berada di Kota Kupang, antara lain: SMA Negeri 1, 2, 3, dan 5 Kupang; SMA Katolik Geovani Kupang; SMA Katolik St. Arnoldus Jansen; SMA Kristen Mercusuar Kupang; SMA Kristen Generasi Unggul Kupang; serta SMK Negeri 1, 2, dan 3 Kupang.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana membangun kualitas sumber daya manusia, karakter bangsa, serta sebagai jembatan menuju masa depan yang lebih baik. Ia menyampaikan bahwa program ADEM merupakan bentuk nyata dari perhatian pemerintah pusat dan provinsi terhadap wilayah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terpencil), termasuk Kabupaten Sabu Raijua.

“Kita patut bersyukur dan berterima kasih kepada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI serta Pemerintah Provinsi NTT atas dukungan dan fasilitasi program ini,” ujar Wakil Bupati.

Lebih lanjut, Wakil Bupati menyampaikan apresiasi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten yang telah melaksanakan seleksi secara objektif dan juga kepada para kepala sekolah dan guru yang telah membina para

siswa hingga berprestasi.

Kepada para orang tua, Wakil Bupati juga memberikan apresiasi dan harapan agar tetap memberikan perhatian dan dukungan moral meskipun anak-anak akan menempuh pendidikan di luar pulau. “Kupang dan Sabu memang terpisah laut, tapi teknologi komunikasi bisa jadi jembatan kasih sayang dan pengawasan,” tandasnya.

Kepada 20 siswa penerima beasiswa, Wakil Bupati mengucapkan selamat dan berpesan agar memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya, menjaga nama baik daerah dan sekolah asal, serta tetap berprestasi agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi melalui program beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik).

Acara pelepasan ditutup dengan doa bersama dan penyerahan simbolis surat keputusan penetapan penerima beasiswa kepada para siswa dan orang tua.